

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI****8002/KOM-D/SD-S1/2022****ANALISIS ISI SINEMATOGRAFI  
DALAM FILM AMAK****UIN SUSKA RIAU****SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

**Oleh:**


**RIKI CAHYADI**  
**NIM. 11643102477**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampian - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

---

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQSYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:


Nama : Riki Cahyadi  
 NIM : 11643102477  
 Judul : Analisis Isi Siematografi dalam Film Amak

Telah dimunaqsyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 8 Februari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

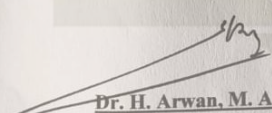
Pekanbaru, 7 maret 2022



**Dekan**  
**Dr. Haron Rosidi, S.Pd, M.A**  
**NIP. 19811118 200901 1 006**

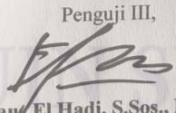
**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I,



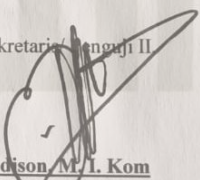
**Dr. H. Arwan, M. Ag**  
**NIP/NIK.1966022519930 1 002**

Penguji III,



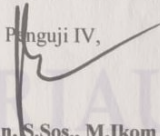
**Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc**  
**NIP. 19761212 200312 1 004**

Sekretaris/ Penguji II,



**Edison M. I. Kom**  
**NIP/NIK 130 417 082**

Penguji IV,




**Usman, S.Sos., M.Ikom**  
**NIK. 130 417 119**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	:	Riki Cahyadi
NIM	:	11643102477
Judul	:	Analisis Isi Tenik Sinematografi Dalam Film Amak

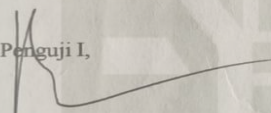
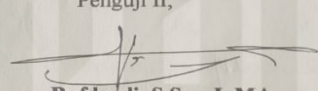
Telah Diseminarkan Pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	29 Juli

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,  <u>Usman, S.Sos, M.I.Kom</u> NIP./NIK. 130417119	Penguji II,  <u>Rafdeadi, S.Sos, I. MA</u> NIP./NIK 198212252011011011
--	---

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riki Cahyadi  
 NIM : 11643102477  
 Tempat/Tanggal Lahir : Duri, 17 Juni 1998  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Analisis Isi Sinematografi dalam Film Amak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat perselisihan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Januari 2022




Riki Cahyadi

UIN SUSKA RIAU



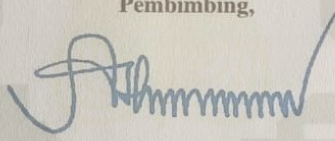
## ANALISIS ISI SINEMATOGRAFI DALAM FILM AMAK

Disusun Oleh:

**Riki Cahyadi**  
11643102477

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 27 Januari 2022.

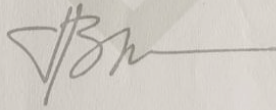
Pembimbing,



**Dra. Atjih Sukaesih, M.si.**  
NIP. 196911181996032001

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dr. M. Badri, S.P.M.Si**  
NIP. 196911181996032001

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

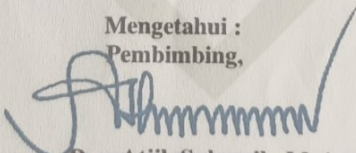
Pekanbaru, 26 Januari 2022

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*  
 Dengan Hormat,  
 Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:  
 Nama : Riki Cahyadi  
 NIM : 11643102477  
 Judul Skripsi : Analisis Isi Sinematografi dalam Film AMAK

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)  
 Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
 Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.  
*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
 Pembimbing,  
  
Dra. Atjih Sukaesih, M.si.  
 NIP. 196911181996032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : **Riki Cahyadi**  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : **Analisis Isi Sinematografi Dalam Film Amak**

Sinematografi pada film selain menambah nilai estetika juga merupakan faktor yang mempengaruhi sampainya pesan film kepada audiens. Jika *director of photography* tidak memahami maksud dari sutradara dan *script writer* maka film tersebut akan melenceng dari makna aslinya. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik sinematografi yang digunakan pada film amak menurut 5 unsur Josep V. Marcelli A.S.C yaitu komposisi, *continuity*, *cutting*, *close up* dan *camera angle*. Riset ini menggunakan desain metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis isi. Temuan dalam riset ini menunjukkan bahwa *Pertama*, komposisi *Interesection of thirds (rule of thirds)* mengandung 96%, *Golden mean area* yang mengandung 2%, *Diagonal Depth* mengandung 28%. *Kedua*, *Continuity* dari keseluruhan *shot* mengandung 78%. *Ketiga*, *Cutting* mengandung 88% dari total 50 *shot*. *Keempat*, *Closh Up* secara keseluruhan mengandung 2%. *Kelima*, *Angel* kamera yang terbagi menjadi lima unsur yaitu *high angel* mengandung 14% yang bermakna sangat jarang muncul pada film, dan *eye level* mengandung 76% yang bermakna sangat sering muncul pada *low angel* mengandung 10% yang bermakna sangat jarang muncul pada *frog eye* dan *bird eye* keduanya mengandung 0%.

**Kata kunci:** Analisis isi, Sinematografi, Film Amak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Name : **Riki Cahyadi**  
Departement : **Communication Studies**  
Title : **Cinematographic Content Analysis in Amak Film**

The cinematography in films in addition to adding aesthetic value is also a factor that influences the film's message to the audience. If the director of photography does not understand the intent of the director and scriptwriter, the film will deviate from its original meaning. This research aims to find out how the cinematographic techniques used in amak film according to the 5 elements of Josep V. Marcelli A.S.C, namely composition, continuity, cutting, close up, and camera angle. This research uses a quantitative research method design with a content analysis approach. The findings in this research show that first, the composition of Intersection of thirds (rule of thirds) contains 96%, Golden mean area contains 2%, and Diagonal Depth contains 28%. Second, the count of all shots contains 78%. Third, Cutting contains 88% of the total 50 shots. Fourth, Clossh Up as a whole contains 2%. Fifth, the camera angel is divided into five elements, namely high angel containing 14% which means that it rarely appears on film, and eye level containing 76% which means very often appears on low angel containing 10% which means very rarely appears on frog eye and bird. his second eye contains 0%.

**Key word: Content analysis, Cinematography, Film Amak**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Sholawat beriringkan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi yang berjudul “**Analisis Isi Sinematografi Pada Film Amak**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pegetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi pada kali ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA ANAS SYARIF dan IBUNDA YURMANELI** yang selalu mendoakan, memberi motivasi, kesabaran serta memberikan dukungan yang baik secara moril dan materil sehingga ananda bias menyelesaikan perkuliahan dengan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,Perencanaan Dan Keuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
6. Bapak Dr. M Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis M.I.Kom Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dra. Atjih Sukaesih. M.Si selaku pembimbing skripsi penulis, terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis hingga akhir bimbingan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu namanya. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
9. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
10. Kepada kakak abang ipar dan adik penulis Indri Yulia M.T, Fauzan Ramon S.Kom, Rifaldi,. Terima kasih atas dukungan secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada kedua sahabat dari awal masuk kuliah Syofiatul Aulia S.I.Kom, Dwita Adha S.I.Kom

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terima Kasih kepada sutradara film Amak Ella Anggel M.Sn
13. Terima kasih untuk teman-teman nocturnal.id yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada teman teman Broadcasting C, Wahyu Maidison S.I.Kom, Oktaryani Mastura S.I.Kom, Qori Khairiah S.I.Kom dan Badan Legislatif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2018 – 2019 dan COFA, yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-satu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 10 Januari 2022

**Penulis**

**Riki Cahyadi**  
**NIM. 11643100557**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN &amp; PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan dan Kegunaan.....	7
G. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	12
C. Kerangka Pemikiran .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Unit Populasi dan Unit Sampel .....	26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
F. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>31</b>
A. Sejarah Relarugi Foundation .....	31
B. Struktur .....	32
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

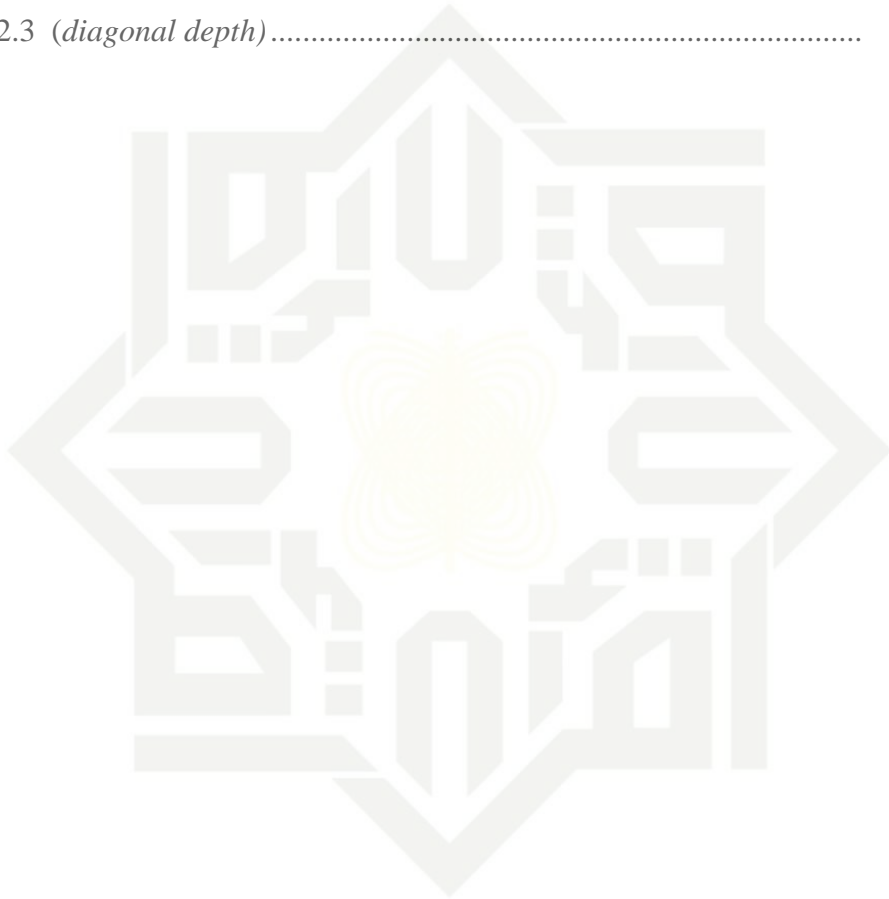
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ukuran Gambar Dan Motivasi .....	20
Tabel 3.1	Nilai dan Makna Nilai .....	31
Tabel 5.1	Rekap Penyajian Data Sinematografi .....	35
Tabel 5.2	Rekap Penyajian Data Komposisi .....	55
Tabel 5.3	Rekap Penyajian Data Countinuty .....	55
Tabel 5.4	Rekap Penyajian Data Cutting .....	55
Tabel 5.5	Rekap Penyajian Data Close Up .....	56
Tabel 5.6	Rekap Penyajian Data Camera Angel .....	56
Tabel 5.7	Perhitungan reabilitas unit sinematografi dalam film amak menurut sinematografi Joseph V. Mascelli .....	57
Tabel 5.8	Indikator Komposisi Pada Film .....	58
Tabel 5.9	<i>Countinuty</i> .....	59
Tabel 5.10	<i>Cutting</i> .....	59
Tabel 5.11	<i>Close up</i> .....	60
Tabel 5.12	<i>Angel kamera</i> .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster film amak.....	5
Gambar 2.1 ( <i>rule of thirds</i> ) .....	17
Gambar 2.2 ( <i>Golden mean area</i> ) .....	18
Gambar 2.3 ( <i>diagonal depth</i> ).....	18



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu sistem sosial terpenting dalam kehidupan manusia saat ini adalah keberadaan media massa, media massa memenuhi kebutuhan kehidupan manusia modern yang melibatkan perwujudan layanan informasi maupun lipuran.<sup>1</sup> Jika kita berbicara tentang komunikasi massa, tentunya media massa tidak akan tertinggal, karena komunikasi massa hanya dapat dilakukan melalui media massa. Jaaludin Rakhmat mengutip ucapan Bittner: “komunikasi massa adalah informasi yang disampaikan kepada banyak orang melalui media massa” (Rakhmat, 2003: 188). Definisi ini memberlakukan pembatasan pada komponen komunikasi massa. Komponen tersebut meliputi pesan, media massa (radio, film, televisi dan media cetak) dan masyarakat.<sup>2</sup>

Dibandingkan dengan media massa lain, film memiliki ciri khas tersendiri. Untuk menikmati filmnya, anda harus pergi ke bioskop untuk membeli tiket. Pembuatan film tidak berulang dan bersifat fiksi. Namun informasi dalam film tersebut tidak hanya menghibur penonton, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mensosialisasikan program program tertentu. Saat ini film tidak lagi hanya diputar di bioskop, juga dapat diputar di TV dan internet.<sup>3</sup> Film merupakan media penyampaian informasi dan alat komunikasi massa. Pernyataan ini sering kita dengar saat terlibat dalam penelitian film. Film dan media umum bisa menjadi alat propaganda yang ampuh. Bahkan dalam “undang-undang perfilman Indonesia” tahun 2009 menyebutkan bahwa film adalah salah satu karya seni dan budaya yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan ketahanan budaya bangsa dan meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani masyarakat, memiliki akhlak

<sup>1</sup> Dr. Abdul Halik, S.Sos., M.Si, *Komunikasi Massa* (Makassar: Universet Press, 2013).

<sup>2</sup> Franciscus Theojunior Lamintang, S.I.Kom, *Pengantar Ilmu Broadcasting Dan Cinematography* (Jakarta: Penerbit In Media, 2013).

<sup>3</sup> Halik, S.Sos., M.Si, *Komunikasi Massa*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang luhur dan pembangunan juga sebagai alat untuk advertensi dan memajukan Indonesia di dunia internasional”<sup>4</sup>.

L. Heuveldrop dan G. Krugers membuat film fitur pertama Hindia Belanda pada tahun 1926. Mereka memfilmkan sebuah cerita rakyat populer di Jawa Barat Loetoeng Kasaroeng. Berkat dukungan yang kuat dari WIRANATAKUSUMA, Bupati Bandung saat itu, film ini bisa dibuat 2 setelah produksi film cerita lokal ini sukses, banyak perusahaan film lain juga didirikan di Hindia Belanda. Pengusaha yang fokus pada film berebut mendirikan perusahaan film di berbagai kota. Dalam catatan 1926-1930 didirikan 8 perusahaan film Hindia Belanda, yaitu Java Film Company dan Cosmos Film di Bandung, Halimoen Film, dan Batavia Motion.<sup>5</sup>

Film adalah bahasa universal yang dapat dengan mudah dipahami antar negara dan kebudayaan, oleh karena itu, wajar jika unsur visual menjadi hal terpenting dalam menyampaikan pesan moral, visi dan misi film kepada penontonnya. Ini adalah tugas operator kamera/ juru kamera. Walaupun *shot list* dan sinopsis plot sudah diproduksi dan eksekutornya masih ada ditangan sutradara, juru kamera harus memberikan masukan frame kepada sutradara. Sudut gambar yang umum digunakan :

1. Satu bidikan untuk mengambil gambar hanya dengan satu objek pemain
2. *High Angel* mengambil gambar dari sudut atas objek
3. *Top Angel* mengambil gambar dari atas objek
4. *Bird eye view* perpaduan antara *high Angel* *undureeart* sehingga menyerupai penglihatan seekor burung
5. *Low Angel* pengambilan dari gambar dari sudut bawah
6. *Profile shot* gambar yang diambil sejajar dengan objek atau disebut juga *eye level*

<sup>4</sup> Ita Suryani, “Peran Media Film Sebagai Media Kampanye Lingkungan Hidup Studi Kasus Pada Film Animasi 3D India ‘Delhi Safari’” 2, no. 2 (2014).

<sup>5</sup> Neneng Ridayanti, “Peranan Perfini Dalam Mengembangkan Perfilman Nasional Indonesia 1950-1970,” *Jurnal Sejarah Citra Lekha* 2, no. 1 (2017): 19, <https://doi.org/10.14710/jscl.v2i1.13610>.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. *Over shoulder* gambar yang diambil dari punggung lawan bicara saat dialog biasa dipadukan dengan *group shot* dan *one shot*
8. *Walking shot* diambil dengan mengikuti akting pemain, pengembangan dari teknik ini menciptakan *extreme shot* dan biasa digunakan pada adegan keras seperti kejar kejaran, kecelakaan, dll
9. *Back Light Shot* digunakan untuk mendapatkan siluet dengan cara mengarahkan kamera ke arah sumber cahaya
10. *Reflection Shot* pengambilan gambar hasil dari pantulan objek biasa digunakan pada pengambilan gambar dihadapan air atau cermin.<sup>6</sup>

Ukuran gambar (*frame size*) pada setiap gambar memiliki maksud dan tujuan tersendiri. Untuk itulah, videographer dituntut untuk memahami ukuran gambar yang sesuai dengan kebutuhan naskah atau sketsa. *Close-up* ekstrim (ECU) adalah metrik yang sangat dekat dengan subjek. *Close-up* maksimum (BCU) dari kepala subjek hingga dagu memiliki kesan bahwa tampilan subjek akan menimbulkan ekspresi tertentu. Bidikan *close-up* (CU) dari tepi kepala hingga leher bagian bawah memiliki kesan objek yang jelas. *Close-up* jarak menengah (MCU) dari kepala ke dada dan di atasnya sangat mengesankan dan dapat mengonfirmasi profil seseorang. Kesan *middle shot* (MS) dari kepala hingga pinggang (perut bagian bawah) dapat ditunjukkan kepada orang lain melalui penampilan seseorang. Bidikan penuh dari ujung kepala hingga ujung kaki (FS) memiliki arti menampilkan objek dan lingkungannya. *Long shot* (LS) adalah objek yang penuh dengan latar belakang, yang artinya menyorot dengan lebih menonjolkan latar dibelakang.

Gerakan kamera, memperbesar dan memperkecil, dengan menekan tombol *zoom* tanpa memindahkan posisi kamera. Apabila di tekan mundur itu akan menyebabkan objek menjauh, sedangkan di tekan kedepan menimbulkan efek mendekat. *Tilt*, *tilt-up* dan *tilt down* Pergerakan kamera keatas dan kebawah, perekaman gambar dengan alat *dolly* biasa di gerakan ke depan dan

<sup>6</sup> Andy Prasetyo, *Bikin Film Itu Gampang* (Tegal: Ikatan Sinema, 2011).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke belakang *dolly shot*. *Panning*, pengambilan dengan menggerakkan kamera dari kanan ke kiri dan sebaliknya.<sup>7</sup>

Josep V. Marcelli A.S.C, berpendapat, nuansa film pada sinematografi disebut prinsip 5C, yaitu: kontinuitas/komposisi, *angle* kamera/sudut kamera, *continuity*, *close up*, dan *cutting*. Melalui teknologi fotografi film, karakter/aktor pada film ditampilkan dengan konsepsi *director*. Metode fotografi yang baik pada film bisa berdampak ke penonton, dan penonton dapat memahami pesan yang disampaikan. Di sisi lain, jika teknologi fotografi tidak diterapkan dengan baik, akan terjadi kesalahpahaman saat memahami informasi yang disampaikan.<sup>8</sup>

Pada buku "*Job Description Film Worker*", *director of photography*, menciptakan citra visual film. Orang yang bertanggung jawab atas kualitas fotografi dan tampilan sinematik film. Dia juga mengawasi kamera dan staf pendukung, dan bekerja sama dengan sutradara. Dengan pengetahuannya tentang pencahayaan, lensa, kamera, emulsi, film dan gambar digital, ia perlu menciptakan kesan/rasa, atmosfer, dan gaya visual yang tepat di setiap pengambilan gambar, membangkitkan emosi sesuai keinginan sutradara.<sup>9</sup>

Pada akhir tahun 2017 Ella Angel bersama Relarugi Foundation memproduksi sebuah film fiksi pendek yang berjudul AMAK, dimana film AMAK berhasil menjadi nominasi pada beberapa ajang penghargaan film diantaranya pada tahun 2017 Festival Film Indonesia, Bandung Independent Film Festival, Andalas Film Exhibition, Piala Maya dan menjadi pemenang di Jogja Film Academy pada kategori film fiksi pendek umum dan Panasonic Young Film Maker 2017 pada kategori Best Picture. Pada 2018 ini film AMAK juga berhasil menjadi salah satu dari 6 Nominasi short movie pada ajang Internasional yaitu FSAI 2018, kemudian AMAK membawa pulang 3 nominasi di Festival Film Lampung 2018, yaitu Film Terbaik, Sutradara

<sup>7</sup> D. Nunnun Bonafix, "Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar," *Humaniora* 2, no. 1 (2011): 845, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.4015>.

<sup>8</sup> H.M.Y Brian, *The Five's of Cinematography (Angle-Kontinuitas-Editing-Close Up-Komposisi Dalam Sinematografi)*, Terjemahan (Jakarta: Yayasan Citra, 1997).

<sup>9</sup> M Hafidz, "Director Of Photography Film Pendek Kisah Yang Tak Terbaca," ... *of Art & ...* 4, no. 3 (2017): 208–14.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terbaik dan Penyunting Gambar Terbaik, Nominator Toraja Film Festival dan Film terbaik 2 Pada Bandung Short Film Festival. Bercerita tentang kisah hidup Ibu Tua di Minangkabau yang tidak dapat mengelak dari kesendirian dalam menghadapi takdir.

Dimulai ketika anak si Ibu tua yang bernama Rabina telah lama merantau meninggalkan kampung, dimana menurut adat Minangkabau merantau tidak perlu dilakukan anak perempuan di Minangkabau. Ibu tua semakin kesepian menjalani takdir dimana suami lebih dulu pergi. Ibu tua tidak mengharapkan apapun, hanya menginginkan sosok seorang anak perempuan yang kelak dapat menjadi Bundo Kandung penjaga harta pusaka untuk keturuna hal yang menarik pada film ini ialah aspek sinematografi yang ditampilkan, sebab menggunakan teknik sinematografi yang beragam dan mampu menyampaikan pesan di setiap gambar yang di tampilkan<sup>10</sup>



Gambar 1.1

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “ANALISIS ISI SINEMATOGRAFI DALAM FILM AMAK”

## B. Penegasan Istilah

Pada judul penelitian ini memiliki beberapa istilah yang perlu dijelaskan penjelasan ini perlu agar tidak terjadi nya kesalah pahaman untuk pengartian dan beberapa istilah tersebut ialah:

<sup>10</sup>Ella Anggel, via whatapps, 6 Februari 2020



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Analisis Isi

Analisis isi adalah teknik penelitian untuk menggambarkan secara objektif, sistematis dan kuantitatif isi yang terlihat dari diseminasi.<sup>11</sup>

## 2. Sinematografi

Sinematografi berasal dari bahasa Inggris. Kata Latin dalam sinematografi adalah *kinema* yang berarti gambar, dan *graphoo* yang berarti tulisan. Sinematografi adalah ilmu yang membahas tentang teknik pengambilan gambar dan menggabungkan gambar-gambar tersebut menjadi suatu rangkaian gambar yang dapat menyampaikan gagasan.<sup>12</sup>

## 3. Film

Istilah *movie* biasanya diartikan sebagai gambar hidup, juga biasa disebut dengan film. Film biasanya secara kolektif disebut sebagai “sinema”. Pencitraan waktu nyata adalah bentuk seni, bentuk hiburan yang populer, dan juga bisnis. Yang di hasil kan dari rekaman kamera gambar berupa objek makhluk atau benda, baik fantasi atau pun berupa animasi.<sup>13</sup>

## C. Identifikasi masalah

Berdasar pemaparan yang disampaikan dilatar belakang, menghasilkan identifikasi permasalahan-permasalahan berikut:

- a. Masyarakat semakin tertarik dengan film film lokal dan memajukan industri perfilman di Indonesia.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan film film independen yang memenangkan banyak penghargaan lokal hingga internasional dan mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional.
- c. Film menjadi alat pengenalan budaya dan sejarah yang ada di Indonesia sebagai media pembelajaran.
- d. Setiap gambar yang diambil pada film memiliki jenis-jenis dan mengandung makna pada setiap *shot* dan *scene* nya.

<sup>11</sup> Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: PT.LKis Printing Cemerlang, 2011).

<sup>12</sup> Omie Rizka Nathania, “Proses Kreatif Videographer Dalam Pembuatan Cinematography Wedding Di Aghesa Photography Pekanbaru,” *Skripsi*, 2019, UIN SUSKA Riau.

<sup>13</sup> Halik, S.Sos., M.Si, *Komunikasi Massa*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Batasan Masalah.

Bertujuan untuk mempermudah penelitian dan pemahaman, peneliti memberi batasan masalah pada penelitian yaitu mempelajari teknik-teknik sinematografi yang digunakan dalam film amak, berikut:

1. *Compposition* atau susunan objek pada layar dan mengasikkan gambar yang menarik lalu memiliki makna untuk mendukung alur cerita dalam komposisi terbagi lagi menjadi *still* dan *dynamic*, komposisi memiliki teori diantara teori komposisi dasar yaitu ukuran *shot*: 1) *big close*; 2) *Close up* 3) *Medium close up*; 4) *Medium shot*; 5) *Knee shot*; 6) *Full shot*; 7) *Long shote*; 8) *Extream long shot*. 3 Teori komposisi: 1) *intersection of thing (rule of thing)*; 2) *golden mean area*; 3) *diagonal depth*. Pengaturan arah gambar.
2. *Angel* kamera; kamera menghadap sudut tertentu: 1) *higt angel*; 2) *eye angel*; 3) *low angel*; 4) *frog eye*; 5) *bird eye*
3. *Cutting* perpindahan *shot* ke *shot* yang sehingga menghasilkan kesinambungan dan membentuk sebuah adegan utuh yang bercerita
4. *Closh up* untuk menggambar kan ekspresi wajah pada objek.
5. *Countinuity* konsep kesinambungan gambar agar *audiens* memahami alur cerita.

### E. Rumusan Masalah.

Berdasarkan penjabaran latar belakang sebelumnya, adapun rumusan adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana analisis isi sinematografi sesuai 5 unsur menurut Josep V. Marcelli A.S.C: komposisi kamera, *angel* kamera, *cutting*, *closh up*, *countinuity* pada film amak?

### F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sinematografi pada film amak
2. Manfaat penelitian

- a. Di harapkan penelitian ini dapat menjadi bahan kajian yang memberikan gambar dalam penggunaan teknik sinematografi dalam sebuah film
- b. Sebagai masukan, khusus nya untuk mahasiswa broadcasting dan pihak-pihak yang ingin melalukan penelitian terhadap media penyiaran
- c. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.KOM) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU

### G. Sitemtika Penulisan

Agar dapat mempermudah susuna penelitian ini, penulis menetapkan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian mengenai kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, unit populasi dan jenis sampel, teknik pengumpulan data, validitas, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi gambaran umum mengenai film amak.

#### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian hasil penelitian dan pembahasan .

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

1. Karwandi, Ahmad Roihan, Qurotul Aini, Prinsip Dasar Pengambilan Gambar Dalam Kamera, jurnal vol 1 no 1 agustus 2015, Dalam memproduksi suatu acara, hendaklah juru kamera harus handal dalam menangani peralatan kamera baik secara teknikal maupun non teknik. Kecepatan mengambil suatu keputusan/ gagasan-gagasan dalam membaca situasi yang dituangkan dalam suatu pengambilan gambar yang tersusun dalam adegan atau scene, sehingga sudah dapat dilihat alur ceritanya.<sup>14</sup>
2. Ita Suryani, Peran Media Film Sebagai Media Kampanye Lingkungan Hidup Studi Kasus Pada Film Animasi 3D India “Delhi Safari” Jurnal Ilmu Komunikasi VOL 2 NO. 2 Desember 2014. menunjukkan bahwa Film animasi 3D India “Delhi Safari” yang di produksi oleh KrayonPicture dipergunakan sebagai media kampanye lingkungan hidup karena isu lingkungan dijadikan sebagai alat/media dalam membentuk kesadaran kemanusiaan dan sebagai bentuk riil pencegahan global warming untuk keberlangsungan bumi.<sup>15</sup>
3. Neneng Ridayanti, Peranan Perfini Dalam Mengembangkan Perfilman Nasional Indonesia, 1950-1970, Jurnal Sejarah Citra Lekha, Vol. 2 , No. 1, 2017, Penelitian ini mengkaji tentang peranan Perusahaan Film Nasional Indonesia (Perfini) dalam nation character building tahun 1950-1970. Berakhirnya revolusi kemerdekaan Indonesia semakin meneguhkan cita-cita segenap anak bangsa untuk tetap mempertahankan dan menegakkan kedaulatan bangsa dan negara dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

<sup>14</sup> Karwandi, Roihan, and Aini, “Prinsip Dasar Pengambilan Gambar Dalam Kamera.”

<sup>15</sup> Suryani, “Peran Media Film Sebagai Media Kampanye Lingkungan Hidup Studi Kasus Pada Film Animasi 3D India ‘Delhi Safari.’”

adalah metode sejarah, yaitu heuristik, kritik, sumber, interpretasi dan historiografi.<sup>16</sup>

4. D. Nunnun Bonafix, videografi: kamera dan teknik pengambilan gambar, Vol 2 no 1 April 2011, Artikel ini bertujuan agar para videographer mampu meningkatkan kemampuan dan keahliannya dalam menguasai alat kamera video serta menghasilkan karya yang inovatif dan artistik. Kamera, merupakan salah satu alat vital yang mengambil gambar video. Untuk menghasilkan gambar terbaik yang didapat, maka penguasaan kamera adalah menjadi hal yang mutlak. mulai dari bagian-bagian kamera serta teknik pengambilan gambar. Dengan demikian, nantinya kemampuan semua *videografer* dapat meningkat dengan signifikan serta menghasilkan karya terbaik yang diakui.<sup>17</sup>
5. Muchammad Hafidz, *Director Of Photography Short Film* Kisah Yang Tak Terbaca, : Vol.4, No.3 Desember 2017, Perancangan film fiksi ini dibuat dengan latar belakang rendahnya minat membaca buku pada anak usia tujuh sampaiselabelas tahun. Motivasi yang rendah dalam diri anak-anak membaca buku, menyebabkan membaca bukan sebagai kebutuhan baginya. Film sebagai media komunikasi masa yang dapat menyampaikan pesan kepada orang banyak merupakan salah satu cara yang tepat dalam memberikan sosok rolemodel yang dapat ditonton oleh banyak orang termasuk anak-anak. Dalam perancangannya menggunakan metode campuran dengan pendekatan studi kasus dalam menjelaskan permasalahan yang diangkat. Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Teori-teori yang digunakan yaitu mengenai minat membaca, film, director of photography, penataan kamera, studi kasus, dan kecerdasan emosional. Pada tugas akhir, penulis bertugas sebagai Director of Photography (DoP) yang memiliki peran dalam menata kamera dengan melihat segala aspek pendukung visualisasi. Penulis

<sup>16</sup> Ridayanti, "Peranan Perfini Dalam Mengembangkan Perfilman Nasional Indonesia 1950-1970."

<sup>17</sup> Bonafix, "Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar."



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menfokuskan pada perancangannya ke dalam penataan kamera yang memperhatikan pengkarakteran sebagai role model.<sup>18</sup>

6. Elsa, Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, vol 18, Sept 2020, Analisis isi (content analysis) dapat diaplikasikan secara luas dalam pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah, misalnya untuk: mendeskripsikan kecenderungan pembelajaran (trends); mengetahui pola/model pembelajaran; keunikan sekolah/ guru mengatasi masalah; menduga sikap, nilai dan pola budaya sekolah; mendeskripsikan persepsi guru; dan mendeskripsikan gagasan pengelolaan pembelajaran. Selain itu dapat pula digunakan untuk penelitian bahasa dan sastra, seperti analisis wacana kritis, mendeskripsikan unsur-unsur karya sastra, nilai-nilai karya sastra, dan persepsi pembaca terhadap karya sastra.<sup>19</sup>
7. Gusti Yasser Arafat, Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*, vol 17, Januari-juni 2018, Analisis isi dalam tradisi penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmu komunikasi dan juga untuk beberapa cabang ilmu sosial lainnya. Analisis isi kuantitatif berada dalam lingkup paradigma positivistik yang menempatkan peneliti sebagai ilmuwan netral yang tidak memihak dan dilarang melarang pendapat produk. Peneliti hanya perlu mengumpulkan dan kemudian mengkategorikan makna suatu konten seperti teks, gambar, tanda, dan simbol. Analisis isi juga mampu menguji hipotesis menggunakan metode deduktif dengan serangkaian uji statistik. Dalam ilmu komunikasi, model metode penelitian ini akan sangat berguna untuk menjawab bagaimana pengaruh media yang berdampak pada publik dan sekaligus menganalisis masyarakat. Perbedaan antara konstruksi sosial dalam masyarakat dengan realitas yang direkonstruksi oleh media akan dijelaskan dengan metode hebat ini. Analisis konten mampu mengukur tingkat keakuratan produser pesan dan kemiringannya.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Hafidz, "Director Of Photography Film Pendek Kisah Yang Tak Terbaca."

<sup>19</sup> Sumarno, "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra."

<sup>20</sup> Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis."



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Rika permata sari, Assyari abdullah, Analisis Isi Penerapan Teknik Sinematografi Videoklip Monokrom, Vol. 2 No. 1, Januari 2020, tujuan dari penelitian ini untuk memahami teknik sinematografi yang digunakan pada videoklip monokrom berdasarkan teori joseph V Masceli yang dikenal dengan prinsip *angel* kamera, *type shoot*, komposisi.. penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.<sup>21</sup>
9. Idola P. Putri, Mendefinisikan Ulang Film Indie: Deskripsi Perkembangan Sinema Independen Indonesia, Vol 2 No 2 Oktober 2013, Tulisan ini memaparkan tentang industri film independen indonesia; mulai bagian dari industri film indonesia kini. Dengan menggunakan historiografi yang proses penulisannya memanfaatkan metode sejarah, tulisan ini mendeskripsikan perkembangan sinema independen indonesia pada era pasca reformasi.<sup>22</sup>
10. Elita Prima Hananta, konten kekerasan dalam film indonesia anak terlaris tahun 2009-2011, vol I, no 1 tahun 2013, film indonesia anak mengalami peningkatan yang pesat hingga 300 persen, tetapi justru dalam film untuk anak ditemukan kekerasan. Peneliti tertarik mengetahui kekerasan apa yang dominan dalam film layar lebar indonesia anak.<sup>23</sup>

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Analisis Isi

Analisis Isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan

<sup>21</sup> Permata Sari and Abdullah, "Analisis Isi Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom."

<sup>22</sup> Idola P. Putri, "Mendefinisikan Ulang Film Indie: Deskripsi Perkembangan Sinema Independen Indonesia," *Jurnal Komunikasi Indonesia* 2, no. 2 (2017): 119–28, <https://doi.org/10.7454/jki.v2i2.7838>.

<sup>23</sup> Elita Primasari Hananta, "Konten Kekerasan Dalam Film Indonesia Anak Terlaris Tahun 2009- 2011," *Jurnal E-Komunikasi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya* 1, no. 1 (2013).

manusia lainnya, dalam berbagai genre dan ragam bahasa yang digunakan.<sup>24</sup>

Menurut Berelson & Kerlinger, analisis isi adalah metode yang sistematis, objektif dan kuantitatif untuk penelitian dan analisis pertukaran informasi yang muncul.<sup>25</sup>

Metode analisis isi adalah suatu metode yang secara sistematis, obyektif dan kuantitatif mempelajari atau menganalisis isi dari diseminasi. Sistem berarti semua proses analisis harus dibangun melalui proses sistem, mulai dari menentukan isi komunikasi yang dianalisis, cara menganalisisnya, dan kategori yang digunakan untuk menganalisisnya.<sup>26</sup> sebagai pionir dalam analisis isi, Laswell memperkenalkan teknologi pengkodean simbol-simbol atau informasi yang tersusun dalam sistem dan kemudian menginterpretasikannya. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis isi digunakan oleh peneliti yang ingin memperoleh penjelasan tentang isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang atau beberapa bentuk standar lainnya.<sup>27</sup>

Analisis dokumen/penelitian analisis isi adalah studi sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data. Atau dengan kata lain, analisis isi atau dokumen bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen resmi, dokumen yang dijamin keabsahan dan otentiknya teruji baik dokumen hukum dan kebijakan serta hasil-hasil penelitian.<sup>28</sup>

Penerapan analisis isi memiliki sejumlah peranan maupun maksud: McGUIRE pada *mass communication teori* menyebutkan maksud menganalisis isi pesan komunikasi ialah: (a) mendefinisikan serta

<sup>24</sup> Sumarno, "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra," *Jurnal Elsa*, 2020.

<sup>25</sup> Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta: PT. Prenada Media Group, 2010).

<sup>26</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2006).

<sup>27</sup> Gusti Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis," *Jurnal Alhadrah* 17, no. 33 (2018): 32–48.

<sup>28</sup> Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).



membandingkan *media content*; (b) membandingkan *media content* dan fakta di masyarakat; (c) *media content* mencerminkan karakteristik masyarakat, *culture* dan pola kepercayaan; (d) memahami peranan serta fungsi *media*; (e) menilai kinerja *media*; (f) menentukan ada atau tidaknya media bias.<sup>29</sup>

*Quantitative content analysis* dapat didefinisikan sebagai teknik penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik konten dan membuat kesimpulan dari konten. Penggunaan *content analysis* dalam komunikasi dilakukan terhadap berbagai masalah yang terkait dengan isi media massa.<sup>30</sup>

## 2. Sinematografi

Pendapat teori Joseph V. Masceli A.S.C beberapa prinsip penting dalam sinematografi ialah sebagai berikut:

- a. *Compotition*
- b. *Camera angel*
- c. *Cutting*
- d. *Close up*
- e. *Countinuity*<sup>31</sup>

Sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang keilmuan yang membahas tentang teknologi pengambilan gambar, menggabungkan gambar-gambar tersebut menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan gagasan. Teknologi film berkaitan dengan bagaimana tata letak kamera sebagai alat pengambil gambar menghasilkan visualisasi dinamis dan ilusi kedalam objek. Tiga aspek utama elemen fotografi, yaitu *viewfinder / framing*, kamera dan film, serta durasi gambar.<sup>32</sup>

Sinematografi terdiri dari kata kinema (yunani), yang berarti gerakan dan graphei diartikan secara bebas serupa melukis dan merekam, sebagai salah satu jenis kegiatan fotografi, fotografi film merupakan

<sup>29</sup> Denis McQualil, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Erlangga, 1994).

<sup>30</sup> Nunung Prajarto, *Analisis Isi Metode Penelitian Komunikasi* (Yogyakarta: Fisipol UGM, 2010).

<sup>31</sup> Anggi Stephanie Sandy and Triadi Sya'dian, "Analisis Sinematografi Program Edisi Ada Gula, Ada Sejahtera Di DAAI TV Sumut," *Mahasiswa Fakultas Seni Dan Desain* 1, no. 1 (2020): 329–40.

<sup>32</sup> Sandy and Sya'dian.

produk dari fotografi bergerak, karena aktivitas dan produknya, sinematografi memiliki kesulitan teknis tambahan dalam hal gerakan kamera dan kemungkinan kreatifitas yang disebabkan oleh perubahan gerakan itu .<sup>33</sup>

Pengambilan gambar merupakan langkah terpenting dalam proses produksi. Beberapa pengetahuan mutlak yang harus dikuasai fotografer, termasuk komposisi, pengaturan orientasi gambar, ukuran lensa dan pergerakan gambar, dan semua motivasi

#### a. Komposisi

Komposisi adalah metode menepatkan objek gambar di layar agar gambar terlihat menarik, menonjol, dan mendukung jalan cerita. Dengan komposisi yang baik, kita akan mendapatkan gambar yang lebih “hidup”, dan dapat mengarahkan perhatian pemirsa ke objek tertentu dalam gambar. Dalam industri fotografi, kita mengenal dua macam komposisi, yaitu komposisi statis dan komposisi dinamis. Fotografer harus mengenal berbagai teori komposisi, termasuk tiga dasar komposisi. Tiga dasar komposisi adalah :

##### (1) aturan sepertiga (*rule of thirds*)

*Intersection of thirds* sesuatu daerah bidang yang kita lihat secara binocular tersebut dijadikan titik pusat perhatian atau *point of interest* suatu gambar. Di sanalah titik perhatian atau objek yang ingin ditonjolkan di letakkan. Cara menentukan *point of interest* di dalam *intersection of thirds* ialah membagi layar menjadi tiga bagian secara vertikal atau pun horizontal lalu buatlah garis imajiner yang membagi layar menjadi tiga bagian pertemuan antara garis-garis imajiner (empat pertemuan) itulah letak perhatian *point of interest* pada titik itulah objek gambar yang ditonjolkan di letakkan.

<sup>33</sup> Arif Eko SUPrihono and Andi Nur Patrio, “Menemukan Formula Sinematografi Seni Pertunjukan” 12 (2011).



Paling tidak objek menyinggung titik atau berada pada dua titik. Namun lebih baik menghindari memanfaatkan empat titik pada penempatan objek karena akan menyebabkan kepadatan pada gambar karena komposisi yang baik adalah komposisi yang sederhana bukan yang terlalu ramai.

Pada pemanfaatan *point of interest* pada *intersection of thrid*, pengoperasi kamera tidak boleh terlalu terpaku pada teori di karnakan masih banyak teori atau aturan yang ada pada *point of interest*.

(2) Area interest utama (*golden mean area*)

*Golden mean area* ialah cara membuat komposisi yang apik terkusus pada pengambilan gambar besar atau *close up* dimaksudkan menonjolkan ekspresi atau detail wajah objek. Aturan dari teori ini dengan membagi layar menjadi dua bagian mendatar lalu bagi lagi menjadi tiga bagian khusus bagian atasnya, sehingga tergambarlah bagian diatas setengah layar dan dibawah sepertiga layar. Kawasan inilah yang disebut sebagai *golden mean area*, yaitu tempat untuk meletakkan mata objek atau manusia pada pengambilan gambar *close up*.

*Golden mean area* meruoakan hal yang harus benar-benar menjadi panduan atau rujukan bagi para operator kamera baik gambar diam atau gambar bergerak selain *golden mean area* para jurukamera harus memperhatikan teori lain yang berkaitan pada pengambilan gambar *close up*

Dalam pengambilan gambar *close up* pada gambar bergerak operator kamera harus tetap meletakakn mata objek pada *golden mean area* dengan selalu mengatur kamera sedemikian rupa.

(3) *diagonal depth*

ialah suatu petunjuk pada pengambilan gambar *long shot*. *diagonal depth* memberi syarat pada setiap pengambilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar *long shot* unsur diagonal penting untuk menambah kesan *depth* atau kedalaman dan menghasilkan kesan tiga dimensi dan juru kamera juga selalu mencari unsur *foreground*, objek diletakkan pada bagian tengah juga harus terlihat jelas kuat dan menonjol lalu unsur *background* atau latar belakang memberi atau menambah dimensi pada gambar dengan demikian gambar terkesan *depth* atau tiga dimensi.

Unsur-unsur yang harus nya ada pada setiap pengambilan gambar *long shot* : gambar membentuk garis diagonal, benda yang dijadikan objek latar depan (*fore ground*) dan latar belakang (*back ground*).<sup>34</sup>



**Gambar 2.1**  
Gambar persimpangan sepertiga (*rule of thirds*)



**Gambar 2.2 (Golden mean area)**

<sup>34</sup> Bambang Semedhi, *Sinematografi-Videografi Suatu Pengantar* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011).



**Gambar 2.3** (*diagonal depth*)

b. Pengaturan arah gambar (*rooming*)

Kita seharusnya bisa menampilkan sesuatu yang memikat penonton dengan memberikan setiap gambar makna seolah-olah gambar tersebut menyampaikan sesuatu pesan atau makna yang sampai ke audiens. Oleh karena itu maka setiap gambar yang kita buat seolah-olah hidup, selaku foto yang hidup atau bermakna sudah pasti memiliki dinamika khusus kedepan atau memiliki arah pandang maju. Dengan demikian, jika kita dapat meninggalkan lebih banyak ruang di depan hidung gambar, gambar kita akan terlihat lebih baik. Dengan mengatur ruang hidung yang lebih besar dari pada ruang belakang, gambar akan tampak lebih hidup .

1. Ruang hidung / *nose room* lebih besar dari ruang belakang.
2. *Head room*. harus lebih besar dari pada *foot room*.
3. Ruang hidung ialah ruang kosong foto yang berada di muka atau hidung pada subjek.
4. Ruang belakang ialah latar di belakang objek foto namun terkadang tidak terlihat .
5. Ruang di atas kepala ialah tempat yang tersisa di atas kepala.
6. Ruang kaki ialah ruang kosong pada foto di bawah kaki.
7. Ruang tujuan ialah ruang kosong di hadapan gambar yang bergerak.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Samedhi.

c. Ukuran pengambilan

Pada bidang photography, *cinematogafy* atau videogarfi, memiliki beberapa sebutan yang akrab terdengar dan sering terucap yaitu nama-nama pada ukuran pengambilan gambar. Sungguh pun demikian, kita wajib mengerti setiap ukuran pada gambar dan istilah atau penamaan yang biasa digunakan di bidang photography pada umumnya.

Biasanya ukuran pada photography tampakan dari yang paling besar ke yang terkecil, lalu di pecah menjadi tiga bagian, yaitu *close up*, *medium shot* dan *long shot*. meskipun begitu, tiga dari ukuran gambar tersebut masi ada uraian yang harus kita pahami bersama.

Gambar *close up* (CU) yang berarti gambar besar yang tampak di layar, terpecah menjadi tiga segmen, masing masing *big close up* (BCU), *medium close up* (MCU), *close up* (CU)

Gambar bidikan tengah adalah ukuran gambar yang memisahkan gambar *close-up* dan ukuran grup dari grup gambar bidkan panjang. Untuk istilah *human image size*, MS dibedakan menjadi dua jenis yaitu middle shot itu sendiri dan knee shooting, yaitu ukuran gambar yang di tampilkan dari lutut sampai atas kepala. Pada saat yang sama, lensa panjang dimulai dari lensa lengkap, dari kepala hingga kaki adalah ukuran tubuh manusia lengkap, prespektif ukuran tubuh manusia yang lengkap, selain itu, lingkungan sekitar juga terlihat. Pada saat yang sama, pandangan super jauh adalah gambar pemandangan alam, menunjukkan gambar lebar (manusia terlihat kecil).<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Samedhi.



Tabel 2.1 Ukuran gambar dan motivasi

No	Ukuran Shot	Motivasi Shot
1	<i>Big close up (BCU)</i>	Detail/ekspresi
2	<i>Close up (CU)</i>	Ekspresi
3	<i>Medium close up (MCU)</i>	Ekspresi wajah/mimik
4	<i>Medium shot (MS)</i>	Gerak tangan/gesture
5	<i>Knee shot (KS)</i>	Gerakan tangan/pergerakan objek lamban
6	<i>Full shot (FS)</i>	Gerak agak cepat
7	<i>Long shot (LS)</i>	Gerak cepat
8	<i>Extream long shot (ELS)</i>	Gerak cepat/situasi/pemandangan

## d. Pergerakan gambar

Pada bidang sinematografi kita mengetahui dua jenis , yaitu sebagai berikut.

1. memindahkan kamera tanpa memindahkan kamera dari posisinya (atau menggerakkan gambar saat kamera dalam posisi diam) adalah meletakkan kamera di atas tripod atau memanggul saat operator tetap diam
2. Gerakan kamera dengan menjauhkan kamera dari tempat yang dekat atau menjauhi objek, menggerakkan objek ke atas atau kebawah, atau gerakan lain dengan menggerakkan posisi kamera (dinamis) .

Pergerakan kamera dengan posisi statis dibagi menjadi berikut ini.

1. *Zoom*, yaitu *camera moving* dengan mengganti kadar *focal length* lensa.
2. *Pan* berangkat dari kata (*paniramic* ,pemandangan) adalah pergerakan kamera mendatar secara horizontal
3. *Tilt*, yaitu moving kamera ke atas dan kebawah, tetapi badan kamera masi berada pada tempat nya atau seperti mengangguk.
4. *Padestal*, yaitu pergerakan kamera keatas dan bawah dengan menggerakkan seluruh bagian pada kamera .

Pergerakan kamera dengan posisi kamera (dinamis) bergeser dari tempat nya, dibagi menjadi berikut ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Track*, yaitu kamera mengikuti pergerakan subjek. *Tracking* ke kanan berarti kamera mengikuti objek untuk bergerak ke kanan, sedangkan *tracking* ke kiri berarti sebaliknya.
2. *Dolly*, yaitu memindahkan kamera jauh atau dekat tanpa mengubah ukuran lensa dan sudut cakupan.
3. *Jib*, yaitu pergerakan kamera hampir ke segala arah. Namun dengan adanya pergerakan *jib* maka diperlukan suatu alat yang disebut *crane*.<sup>37</sup>

e. *Angel* kamera

*Camera angel* adalah penempatan atau posisi kamera menghadap sudut tertentu untuk menentukan besar kecilnya sudut sesuai dengan karakteristik gambar yang diinginkan. Sudut pemotretan yang menarik dapat menghasilkan bidikan yang dengan perspektif yang unik dan menciptakan gambar tertentu dalam gambar yang disajikan.

*Angel* kamera memiliki andil besar dalam menyampaikan pesan atau informasi yang akan disajikan melalui video atau pun foto. Banyaknya sudut pengambilan maka semakin banyak cerita yang dideskripsikan pada foto atau video.

Pada pengambilan video sering terjadi beberapa kasus salah penempatan gambar atau *angel* oleh operator kamera hal ini dapat menyebabkan opini yang berbeda dari penonton tidak sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan bisa berdampak besar mau pun berdampak kecil, hal ini bisa terjadi diakibatkan kurangnya koordinasi

- 1) *High angel*, letakkan kamera di tempat tinggi di atas garis mata objek/orang untuk mengambil gambar.
- 2) *Angel mata*, ketinggian kamera sejajar dengan eyeliner orang tersebut

---

<sup>37</sup> Samedhi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Low angel*, letakkan kamera pada tempat yang tinggi di bawah objek untuk mengambil gambar.<sup>38</sup>
- 4) *Frog eye*, adalah pemotretan sudut rendah (*low angel*), tempatkan kamera sejajar dengan tanah/dasar.
- 5) Mata burung, sudut pengambilan gambar ini, sebagai juru kamera, kita dapat memberikan kesan luas kepada orang-orang dalam video yang kita buat, seperti penglihatan burung.<sup>39</sup>

## f. Cutting

Cutting ialah proses pemotongan gambar, konsep cutting biasa dipakai sineas sampai saat ini merupakan penyuntingan gambar untuk memastikan kesinambungan menjadi tercapai agar aksi alur cerita menjadi suatu rangkaian pada sebuah adegan adegan.<sup>40</sup>

### 3. Film

Pengertian sinema secara literal adalah cinematographie, yang berasal dari sinema + tho = *phytos* (cahaya) + *graphie* = grahap (tulisan = gambar =gambar), jadi artinya menggunakan cahaya untuk menggambarkan gerakan. Menurut pasal 1 (1) Undang-Undang perfilman nomor 33 Tahun 2009 (UU perfilman baru) Republik Indonesia, “ film adalah karya seni budaya dan merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan”.<sup>41</sup>

Heru Effendi membagi film menjadi empat kategori, antara lain film dokumenter, film pendek cerita, film layar lebar, dan film lainnya (profil perusahaan, iklan TV, acara TV, dan klip video).<sup>42</sup>

<sup>38</sup> Karwandi Karwandi, Ahmad Roihan, and Qurotul Aini, “Prinsip Dasar Pengambilan Gambar Dalam Kamera,” *ICIT Journal* 1, no. 1 (2015): 67–76.

<sup>39</sup> C P Sitorus and B R Simbolon, “Penerapan Angle Camera Dalam Videografi Jurnalistik Sebagai Penyampai Berita Di Metro Tv Biro Medan,” *Jurnal Social Opinion ...* 4 (2020): 137–50.

<sup>40</sup> Suci Kurniaty et al., “Penerapan Teknik Cutting Pada Penciptaan Film ‘ JUARA ,’” n.d., 427–37.

<sup>41</sup> Rika Permata Sari and Asyari Abdullah, “Analisis Isi Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981): 1689–99.

<sup>42</sup> Anton Mabururi KN, *Managemen Produksi Program Acara TV* (Jakarta: PT. Grasindo, 2013).

a) Dokumenter

Dokumenter adalah film atau karya video yang di dasar kan pada kenyataan dan fakta. Film dokumenter adalah film non-fiksi yang menceritakan realitas peristiwa tertentu. Film dokumenter juga mehadirkan realitas untuk berbagai tujuan melalui berbagai cara, antara lain penyebaran informasi, edukasi, dan publisitas kepada orang atau kelompok tertentu

b) Film Pendek Cerita (*short Film*)

Film pendek biasa nya dibawah 60 menit. Film jenis ini banyak digunakan sebagai panggung bagi pembuat film pemula, seperti profesional film dan televisi yang ingin berlatih membuat film yang bagus, bahkan amatir. Film pendek ini lebih dikenal sebagai film independen. Istilah ini tiba-tiba muncul. Terlihat jelas bahwa sebagian besar film jenis ini diproduksi dengan biaya sendiri (independen) dan dikejakan secara kolektif.

c) Film Cerita Panjang (*feature-Length Film*)

Film jenis ini biasanya merupakan film yang banyak diputar di bioskop, dengan durasi lebih dari 60 menit dan antara 90 hingga 100 menit. Sebgaian besar dan didanai dengan baik. Sebagian besar film jenis ini dibuat untuk kebutuhan hiburan dan menghasilkan keuntungan yang cukup besar. Meskipun sebagian orang masih membawa informasi moral selain pendidikan, mereka juga informasi dan hiburan.<sup>43</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut mujiman (dalam skripsi Diah, 2011:30) menyatakan bahwa kerangka pikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban

<sup>43</sup> Mabruuri KN.



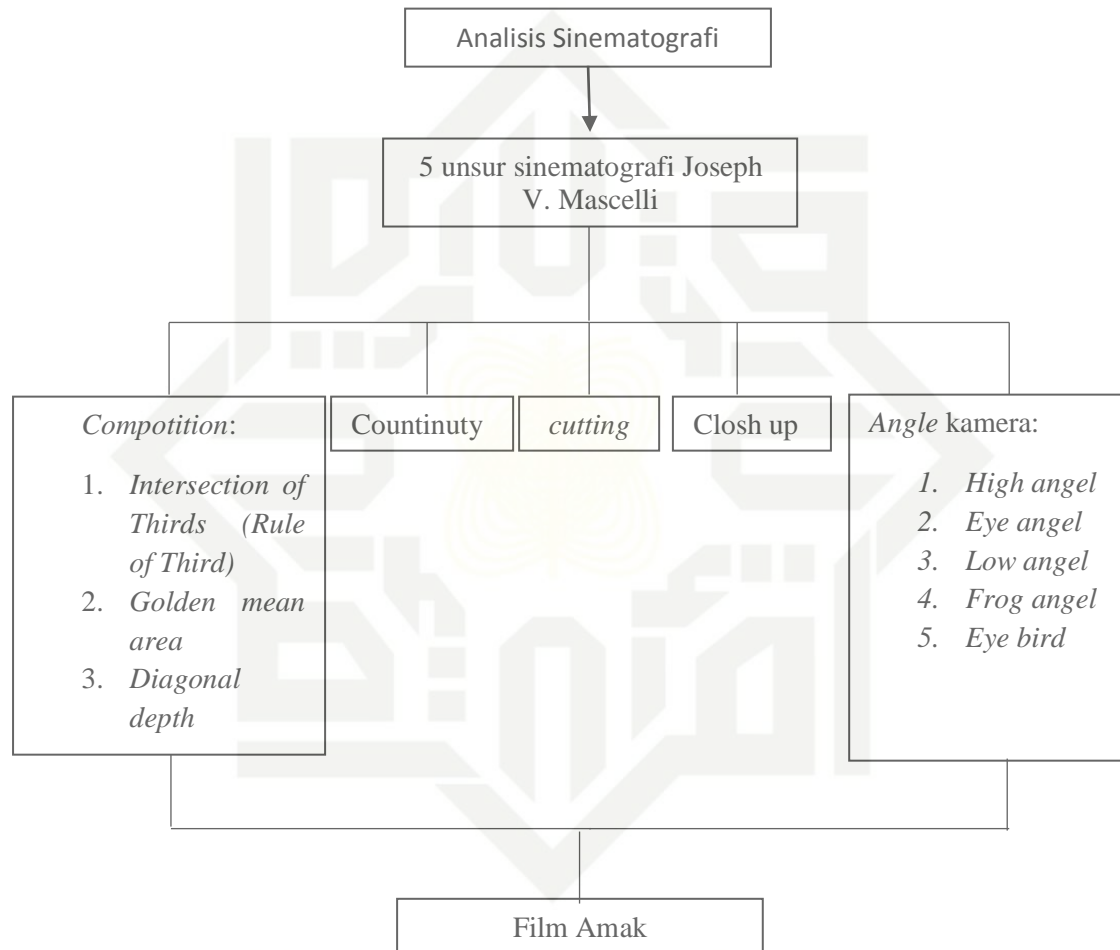
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sementara.<sup>44</sup> Menurut Sugiyono (2018:60) mengemukakan bahwa:“Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting.”<sup>45</sup>

Berikut bagan paradigma penelitian :



**Gambar 2.4**

**Sumber: Olahan Peneliti**

Penelitian ini menggunakan teori dari Joseph V. Mascelli dengan konsep yaitu composition, camera angle, cutting, close up, continuity

<sup>44</sup> Ningrum, “Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017,” *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 5, no. 1 (2017): 145–51.

<sup>45</sup> Djodi Setiawan and Nia Candra Kurniasih, “PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. SATWA PRIMA UTAMA (Studi Pada RJ Farm Amir Atanudin Kp. Pasir Jati Desa Lebak Wangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11, no. April (2020): 55–64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif merupakan analisis isi yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu pesan atau teks tertentu secara rinci. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau menguji hubungan antara variabel. Analisis isi hanya digunakan untuk mendeskripsikan aspek-aspek dan karakteristik pesan.<sup>46</sup> Dengan pendekatan kuantitatif untuk mengurangi subjektivitas dari penelitian dan untuk mengukur hasil dari penelitian pada film amak.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yang berorientasi dihasil yang bersifat pasti dan jelas. Berdasarkan Rachmat Kriyantono, penelitian kuantitatif merupakan riset yang menggambarkan atau mengungkapkan persoalan yang hasilnya bisa digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan aspek keluasan data, sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi berasal dari seluruh populasi

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), secara awam analisis isi kuantitatif bisa pada definisikan menjadi suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui ilustrasi karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (manifest)<sup>47</sup>

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Adapaun penelitain dilakukan pada film amak karya Ella Angel dengan memutar *file* film yang dikirim langsung oleh sutradara film amak melalui media *komputer* dan dokuementasi yang lainnya, dikarenakan

<sup>46</sup> Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.

<sup>47</sup> Erianto, *Analisis Isi: pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya* (jakarta: kencana prenada media grup, 2011), hlm 60.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini analisis isi, maka lokasinya tidak seperti penelitian dilapangan.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini sekitar 3 bulan yang dimulai dari februari 2021 hingga bulan april 2021 dan dimungkinkan adanya penambahan waktu penelitian sesuai dengan kondisi asli penelitian.

## C. Unit Populasi dan Unit Sampel

### 1. Unit Populasi

Populasi adalah semua anggota objek yang ingin kita pahami. Populasi adalah konsep abstrak. Oleh karena itu, populasi harus didefinisikan secara jelas agar anggota dari populasi dapat ditemukan secara akurat. Populasi yang telah ditentukan dan didefinisikan ini disebut sebagai populasi sasaran.<sup>48</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan *scene* pada film amak. Alasan peneliti adalah dikarenakan pada penelitian ini yang dilihat adalah penggunaan teknik sinematografi pada tiap tiap *scene* yang ada, juga setiap *secen* menggunakan teknik yang berubah-ubah tiap *scene*-nya dan tidak berkesinambungan dalam film amak besutan ella angel ini. Jumlah durasi pada film ini 12:15 detik dan jumlah *shot* pada film ini sebanyak 50 *shot*.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.<sup>49</sup>

### 2. Unit sampel

Sampel mewakili perwakilan dari semua unit strata dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah setiap adegan dalam film amak dengan durasi total 12 menit 55 detik, dan jumlah *shot* sebanyak 50 *shot*.

<sup>48</sup> Erianto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: kencana, 2011).

<sup>49</sup> Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu setiap *shot* yang digunakan dalam film amak yang *file* film didapat dari sutradara film secara langsung.

### 1. Dokumentasi

Pengumpulan data didapatkan melalui *file* film yang yang dikirimkan langsung oleh sutradara film amak. Langkah dokumentasi ini dilakukan agar dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pencatatan atau pengumpulan data disetiap scene yang ada dalam film amak.

### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan elemen yang penting dalam penelitian, tanpa adanya literatur pendukung maka data akan sulit diperoleh. Studi pustaka diperoleh dari buku, skripsi, internet serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## E. Uji Validitas Data dan Realibitas Data

### 1. Uji Validitas Data

Azwar (1987:173) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.<sup>50</sup>

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah ukuran yang menentukan sejauh mana isi alat ukur

<sup>50</sup> Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Tabularasa PPS Unimed* 6, no. 1 (2009): 1510–15.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai kerangka konseptual.<sup>51</sup>

## 2. Uji Reabilitas Data

Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Untuk menguji kredibilitas data dibutuhkan uji reabilitas. Penghitungan reabilitas membutuhkan dua orang *coder* atau lebih. Masing-masing *coder* akan diberikan alat ukur (*coding sheet*) dan diminta untuk menilai suatu petunjuk. Uji reabilitas sangat penting untuk mengetahui tingkat konsistensi pengukuran, mengetahui apakah kategori yang dibuat sudah operasional dan secara umum untuk mengetahui tingkat obyektifitas penelitian.

Rumus yang digunakan untuk menghitung reabilitas dalam penelitian ini menggunakan formula sebagai berikut<sup>52</sup>:

$$\text{Reliabilitas antar-coder} = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan:

M = jumlah *coding* yang sama (disetujui oleh masing masing coder)

N1 = jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 1

N2 = jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 2

Dalam formula ini, angkareabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,75 jika persetujuan antara pengkoding tidak mencapai 0,75 maka kategorisasi oprasional mungkin perlu dirumuskan lebih spesifik lagi. Artinya kategorisasi yang dibuat belum mencapai tingkat keterandalan atau keterpercayaan.<sup>53</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut. Dalam analisa data, penulis menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode analisis isi adalah metode untuk

<sup>51</sup> Erianto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*.

<sup>52</sup> Erianto.

<sup>53</sup> Erianto.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui sinematografi yang telah digunakan. Analisis yang dimaksudkan menggambarkan secara detail suatu pesan atau teks tertentu dengan pengolahan coding

Analisi data dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan analisis univariat (*univariate Analysis*) yang berfokus pada variabel tunggal. Dengan begitu deskriptif persentatif diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, adalah sebagai berikut<sup>54</sup>:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

f: Frekuensi

N : jumlah data

Setelah mendapatkan besaran persentase setiap unit yang diteliti, peneliti akan menyajikan data ke dalam bentuk tabel/grafik dengan data frekuensi untuk menampilkan persebaran data dalam suatu distribusi. Frekuensi dari setiap unit dalam penelitian akan diorganisasikan sehingga mempermudah proses analisis dan penarikan kesimpulan penelitian.

Setelah *shoot* melalui proses coding dan distribusi frekuensi maka peneliti kemudian melakukan rekap data. Hasil rekapan data tersebut selanjutnya dideskripsikan.

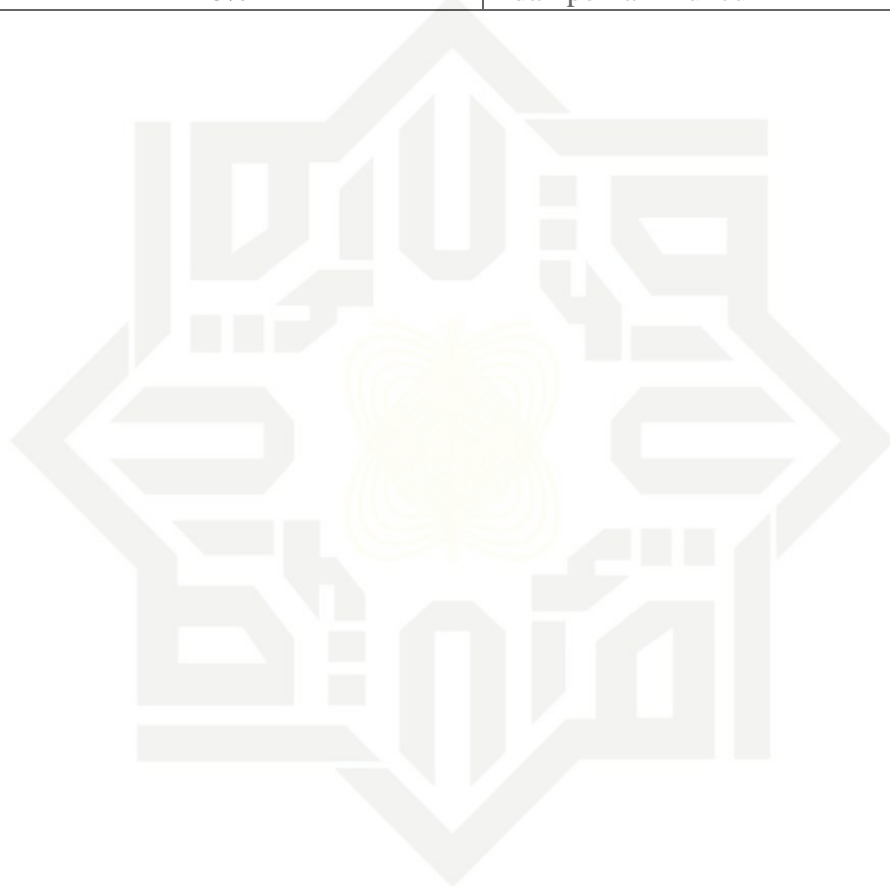
Penelitian dengan pendekatan deskriptif hanya menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Data hasil penelitian diperoleh peneliti dengan mencatat frekuensi kemunculan unit analisis yang telah ditentukan dalam lembar *coding sheet*. Tujuan utama metode ini adalah mendeskripsikan karakteristik pesan yang ada dalam ruang publik dengan perantara teks media. Jadi, pesan atau *messege* adalah bahan dasar untuk melakukan penelitian (analisis isi).

Hasil-hasil ini akan diolah untuk memperoleh nilai persentase penggunaan teknik-teknik sinematografi dalam film Amak karya ella anggel. Dari nilai ukur presentase dapat diketahui teknik dan unsur sinematografi. Berikut adalah tabel nilai beserta makna nilai tersebut:

<sup>54</sup> A. Trisnawan, "KEPUASAN USER DAN EVALUASI WEBSITE ECOMMERCE KASKUS THE LARGEST INDONESIAN COMMUNITY (Studi Pada User Kaskus Regional Malang)," *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 27, no. 2 (2015): 86381.

Tabel 3.1 Nilai dan Makna Nilai

Nilai	Makna
76% - 100%	Sangat sering muncul
51% - 75%	Sering muncul
26% - 50%	Jarang muncul
1% - 25%	Sangat jarang muncul
0%	Tidak pernah muncul



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Singkat

Relarugi Foundation Film adalah sebuah komunitas film yang didirikan oleh beberapa orang mahasiswa dan dosen jurusan televisi dan film Institut Seni Indonesia (ISI) Padang panjang pada tahun 2007. Selain memproduksi film, Relarugi Foundation juga aktif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pemutaran dan diskusi film dengan bekerjasama dengan komunitas, kampus dan instansi terkait.

Relarugi Foundation Film telah menghasilkan beberapa karya, diantaranya:

- a. Film pendek “ke(t)aku(t)an” (2010) Sutradara Rizki Fahrizalmi
- b. Film pendek “salahkah ku lahir” (2010) Sutradara Haris F.Syah
- c. Film pendek “penumpang dan kartu nama” (2011) Sutradara Yudi Leo
- d. Film dokumenter “Baburu Babi” (2011) Sutradara Eko Doni Putra
- e. Film “Pulang (Find away home)” (2012) Sutradara Rizki Fahrizalmi
- f. Film “Kepulangan Terakhir” (2013) Sutradara Rizki Fahrizalmi
- g. Film pendek “44V” (2013) Sutradara Yudi Leo
- h. Film “kepingan Terakhir” (2013) Sutradara Eko Doni Putra
- i. Film pendek “kafan?” (2016) Sutradara Yudi Leo
- j. Film pendek “Bagurau” (2017) Sutradara Yudi Leo
- k. Film pendek “Amak” (2017) Sutradara Ella Angel
- l. Film pendek “Saat Aku Harus Pergi” (*post production*) Sutradara Ella Angel.

Beberapa film yang dihasilkan tersebut juga mendapatkan penghargaan dan beberapa anggotanya juga telah banyak mengikuti workshop film. Pada tahun 2012, Relarugi Foundation Film dengan karya “ Penumpang dan Kartu Nama” menjadi perwakilan dari Sumatera Barat dalam Festival Jambore Film Pendek 2012 yang diikuti oleh 25 komunitas se-Indonesia yang diselenggarakan oleh kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pada akhir 2017 salah satu film yang berjudul “Amak” masuk





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nominasi film pendek terbaik dalam festival film Indonesia (FFI) 2017. Selain itu juga mendapatkan nominasi dalam Bandung Independen Film Festival (BIFF) 2017, Piala Maya 2017, Festival Sinema Australia Indonesia (FSAI) 2018. Best Picture dalam Panasonic Young Film Festival 2017. Film terbaik dalam Jogja Film Academy (JFA) 2017. Dalam Festival Film Lampung 2018 film Amak mendapatkan penghargaan dalam beberapa kategori, kategori Film Terbaik, Sutradara terbaik, Penata Gambar terbaik dan Penyuting gambar terbaik.

## B. Struktur

Pada film Amak memiliki beberapa struktur kru dan pemain yang terlibat pada pra produksi produksi dan pasca produksi diantaranya sebagai berikut:

- a. Pemain: Deswita berperan sebagai Amak, Yuniarni sebagai Rabina, Ami Tri Sayuti sebagai Tati, Uni Leni sebagai ibu hamil, Reza Afre sebagai suami.
- b. Tim produksi: Ella Angel sebagai producer, penulis naskah, sutradara dan penata kostum. Kevin Bagaskara sebagai pimpinan produksi. Gito Afiandra sebagai penulis naskah. Gangga Lawranta sebagai penata adegan. Yudi Leo sebagai penata gambar dan penyuting gambar. Muhammad Cibun sebagai penata cahaya. Bima Prasetyo sebagai penata cahaya. Rino Tri Putra sebagai penata cahaya. Al Balon sebagai penata seting. Wahyudi sebagai penata seting. Rizki Adrian sebagai perekam suara. Rahmat Indriy sebagai penyuting gambar. Agung Hero Hernanda dan Talago Buni sebagai musik. Cimuiik sebagai pembantu umum. Adek brondol sebagai Foto Adegan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui sinematografi yang digunakan pada film amak dengan meneliti setiap *shot* yang digunakan pada film amak dengan menggunakan 5 unsur sinematografi Joseph V. Mascelli yaitu komposisi, *cutting*, *continuity*, *close up* dan *angel* kamera. Dari hasil temuan dan analisis di bab sebelumnya didapati kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pada unit analisis komposisi yang terbagi menjadi tiga unsur yaitu *Interesection of thirds (rule of thirds)* mengandung 96% yang berarti sangat sering muncul pada setiap *shot*, lalu *Golden mean area* yang mengandung 2% yang berarti sangat jarang muncul pada setiap *shot*, dan *Diagonal Depth* yang mengandung 28% yang berarti sangat jarang muncul pada setiap *shot*
- b. Pada unit analisis *continuity* didapat hasil dari keseluruhan *shot* mengandung 78% yang berarti *continuity* sangat sering muncul pada setiap *shoot* yang ada pada film amak.
- c. Pada penelitian unsur *cutting* menunjukkan jumlah hasil keseluruhan mengandung 88% dari total 50 *shot* yang ada pada film amak yang berarti nilai tersebut mengandung makna sangat sering muncul pada setiap *shot* pada film amak.
- d. Pada penelitian analisis unsur *closh up* menunjukkan hasil keseluruhan mengandung 2% dari seluruh jumlah total *shot* yang bermakna sangat jarang muncul pada film amak.
- e. Pada penenlitian unit analisis *angel* kamera yang terbagi menjadi lima unsur yaitu *high angel* mengandung 14% yang bermakna sangat jarang muncul pada film, dan *eye level* mengandung 76% yang bermakna sangat sering muncul pada *low angel* mengandung 10% yang bermakna sangat jarang muncul pada *frog eye* dan *bird eye* kedua nya mengandung 0% yang bermakna tidak pernah muncul pada seluruh *shot* pada film amak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada film amak, peneliti ingin memberi beberapa saran terkait sinematografi dalam film amak dan tim produksi. Diharapkan saran dapat bermanfaat bagi sineas dan pembaca, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada tim produksi agar dapat lebih meningkatkan penggambaran adat istiadat yang berlaku didaerah tempat film diproduksi dan dapat mengenalkan daerah kepada penonton dan menjadi media pembelajaran
2. Kepada perancang tata letak kamera atau dop agar lebih memperlihatkan ekspresi pada pemeran untuk meningkatkan emosional pada penonton.
3. Kepada masyarakat diharapkan lebih sadar akan film film lokal dan mensupport perfilman lokal dengan lebih banyak menonton film produksi dalam negeri dibanding film dari luar negeri. Selain menjadi media pembelajaran film juga bisa menjadi media pengenalan daerah dan berpeluang menjadi pengembangan objek wisata dan membangun ekonomi daerah
4. Kepada pemerintahan diharapkan agar lebih sadar akan sineas sineas lokal dan memberi jalan kepada mereka untuk lebih berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

“Penerapan Teknik Cutting Pada Penciptaan Film ‘JUARA ,’” n.d., 427–37.

Lamintang, S.I.Kom, Franciscus Theojunior. *Pengantar Ilmu Broadcasting Dan Cinematography*. Jakarta: Penerbit In Media, 2013.

Erianto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: kencana, 2011.

Kriyantono, Rachmat. *Riset Komunikasi*. Jakarta: PT. Prenada Media Group, 2010.

Kurniaty, Suci, Sri Wahyuni, Universitas Potensi Utama, and Film Fiksi.

Mabruri KN, Anton. *Managemen Produksi Program Acara TV*. Jakarta: PT. Grasindo, 2013.

Semedhi, Bambang. *Sinematografi-Videografi Suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.

Setiawan, Djodi, and Nia Candra Kurniasih. “PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. SATWA PRIMA UTAMA (Studi Pada RJ Farm Amir Atanudin Kp. Pasir Jati Desa Lebak Wangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11, no. April (2020): 55–64.

. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2006.

### Jurnal

Arafat, Gusti. “Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis.” *Jurnal Alhadrah* 17, no. 33 (2018): 32–48.

Bonafix, D. Nunnun. “Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar.” *Humaniora* 2, no. 1 (2011): 845. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.4015>.

Brian, H.M.Y. *The Five’s of Cinematography (Angle-Kontinuiti-Editing-Close Up-Komposisi Dalam Sinematografi), Terjemahan*. Jakarta: Yayasan Citra, 1997.

Dkk, Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Eko SUPrihono, Arif, and Andi Nur Patrio. “Menemukan Formula Sinematografi Seni Pertunjukan” 12 (2011).





## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eriyanto. *Analisis Framing*. Yogyakarta: PT.LKis Printing Cemerlang, 2011.
- Hafidz, M. "Director Of Photography Film Pendek Kisah Yang Tak Terbaca." ... *of Art & ...* 4, no. 3 (2017): 208–14.
- Halik, S.Sos., M.Si, Dr. Abdul. *Komunikasi Massa*. makasar: Universet Press, 2013.
- Hananta, Elita Primasari. "Konten Kekerasan Dalam Film Indonesia Anak Terlaris Tahun 2009- 2011." *Jurnal E-Komunikasi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya* 1, no. 1 (2013).
- Karwandi, Karwandi, Ahmad Roihan, and Qurotul Aini. "Prinsip Dasar Pengambilan Gambar Dalam Kamera." *ICIT Journal* 1, no. 1 (2015): 67–76.
- Matondang, Zulkifli. "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian." *Tabularasa PPS Unimed* 6, no. 1 (2009): 1510–15.
- McQualil, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga, 1994.
- Ningrum. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017." *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 5, no. 1 (2017): 145–51.
- Permata Sari, Rika, and Asyari Abdullah. "Analisis Isi Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981): 1689–99.
- Prajarto, Nunung. *Analisis Isi Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Fisipol UGM, 2010.
- Prasetyo, Andy. *Bikin Film Itu Gampang*. Tegal: Ikatan Sinema, 2011.
- Putri, Idola P. "Mendefinisikan Ulang Film Indie: Deskripsi Perkembangan Sinema Independen Indonesia." *Jurnal Komunikasi Indonesia* 2, no. 2 (2017): 119–28. <https://doi.org/10.7454/jki.v2i2.7838>.
- Ridayanti, Neneng. "Peranan Perfini Dalam Mengembangkan Perfilman Nasional Indonesia 1950-1970." *Jurnal Sejarah Citra Lekha* 2, no. 1 (2017): 19. <https://doi.org/10.14710/jscl.v2i1.13610>.
- Sandy, Anggi Stefhanie, and Triadi Sya'dian. "Analisis Sinematografi Program Edisi Ada Gula, Ada Sejahtera Di DAAI TV Sumut." *Mahasiswa Fakultas Seni Dan Desain* 1, no. 1 (2020): 329–40.
- Sitorus, C P, and B R Simbolon. "Penerapan Angle Camera Dalam Videografi Jurnalistik Sebagai Penyampai Berita Di Metro Tv Biro Medan." *Jurnal*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Social Opinion* ... 4 (2020): 137–50.

Sumarno. “Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra.” *Jurnal Elsa*, 2020.

Suryani, Ita. “Peran Media Film Sebagai Media Kampanye Lingkungan Hidup Studi Kasus Pada Film Animasi 3D India ‘Delhi Safari’” 2, no. 2 (2014).

Trisnawan, A. “KEPUASAN USER DAN EVALUASI WEBSITE ECOMMERCE KASKUS THE LARGEST INDONESIAN COMMUNITY (Studi Pada User Kaskus Regional Malang).” *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 27, no. 2 (2015): 86381.

**Skripsi**

Nathania, Omie Rizka. “Proses Kreatif Videographer Dalam Pembuatan Cinematography Wedding Di Aghesa Photography Pekanbaru.” *Skripsi*, 2019, UIN SUSKA Riau.



*CODING SHEET*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**ANALISIS ISI SINEMATOGRAFI PADA FILM AMAK**

Nama Coder 1 : Riki Cahyadi

Nama Coder 2 : Adrian Eka Putera Nasution

Tanggal Penelitian : November 2021 – Desember 2021



Shoot	N	Komposisi			Continuity	Cutting	Close up	Camera angel						
		IOT	GMA	DD				HA	EA	LA	FA	EB		
Shoot 1 menit 0:20	N1	✓							✓					
	N2	✓				✓			✓					
Shoot 2 menit 0:32	N1	✓			✓	✓			✓					
	N2	✓			✓	✓			✓					
Shoot 3 menit 0:39	N1	✓			✓	✓			✓					
	N2	✓			✓	✓			✓					
Shoot 4 menit 1:21	N1	✓		✓		✓		✓						
	N2	✓		✓		✓						✓		
Shoot 5 menit 1:25	N1	✓			✓	✓			✓					
	N2	✓				✓			✓					
shoot 6 menit 1:33	N1	✓		✓	✓	✓		✓						
	N2			✓		✓						✓		
Shoot 7 menit 1:36	N1	✓			✓	✓			✓					
	N2	✓			✓				✓					

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shoot 8 menit 1:43			N1	✓		✓			✓		✓								
			N2			✓			✓		✓								
Shoot 9 menit 1:51			N1			✓	✓		✓					✓					
			N2	✓					✓						✓				
Shoot 10 menit 1:56			N1	✓			✓		✓				✓						
			N2	✓					✓				✓						
Shoot 11 menit 2:07			N1	✓			✓						✓						
			N2	✓					✓				✓						
Shoot 12 menit 2:23			N1	✓					✓				✓						
			N2	✓					✓				✓						
Shoot 13 menit 2:41			N1	✓			✓		✓				✓						
			N2	✓					✓				✓						
Shoot 14 menit 2:50			N1	✓					✓					✓					
			N2	✓					✓									✓	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shoot 15 menit 3:00		N1	✓			✓	✓			✓				
		N2	✓			✓				✓				
Shoot 16 menit 3:55		N1	✓		✓	✓				✓				
		N2			✓	✓				✓				
Shoot 17 menit 4:06		N1	✓		✓		✓			✓				
		N2	✓				✓			✓				
Shoot 18 menit 4:25		N1	✓		✓	✓	✓			✓				
		N2	✓			✓				✓				
Shoot 19 menit 4:31		N1	✓		✓	✓				✓				
		N2	✓			✓				✓				
Shoot 20 menit 4:37		N1	✓		✓	✓	✓			✓				
		N2	✓				✓			✓				
Shoot 21 menit 4:47		N1	✓			✓	✓			✓				
		N2	✓			✓				✓				











## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI CODER 2

Saya yang bertandatangan di bawah ini bersedia menjadi coder 2 pada penelitian yang dilakukan saudara **Riki Cahyadi** yang berjudul **Analisis Isi Sinematografi Pada Film Amak**

Saya memahami bahwa penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi coder 2 pada penelitian ini.

Demikian surat pernyataan saya ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 Januari 2022

Adrian Eka Putera Nasution

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

